

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025, yang dimulai sejak tanggal 05 Februari 2025 dan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Dan tempat penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Nganjuk yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No.01, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

#### B. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimental. Menurut margono penelitian eksperimental merupakan salah satu jenis penelitian paling tepat digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat dengan pengujian hipotesis pendekatan kuantitatif bersifat analitik.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen* sebagaimana yang terdapat dalam buku metodologi penelitian sugiyono menyatakan bahwasannya metode *quasi eksperimen* ialah salah satu metode dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pangaruh (*treatment*) perlakuan tertentu pada suatu hal lain pada kondisi yang terkendali.<sup>60</sup>

Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan tipe *nonequivalent control group design* dengan menggunakan dua kelompok yang dijadikan penelitian yang satu kelompok eksperimen atau diberi perlakuan dan satu kelompok tidak diberi perlakuan atau dengan pembelajaran konvensional.

---

<sup>59</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 106.

<sup>60</sup> Marjes Tamurung, *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo, 2024), hlm 169.

Perlakuan yang dimaksud peneliti yaitu penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelas	Pre-test ( $O_1$ )	Perlakuan	Post-test ( $O_2$ )
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_1$	-	$O_2$

Keterangan:

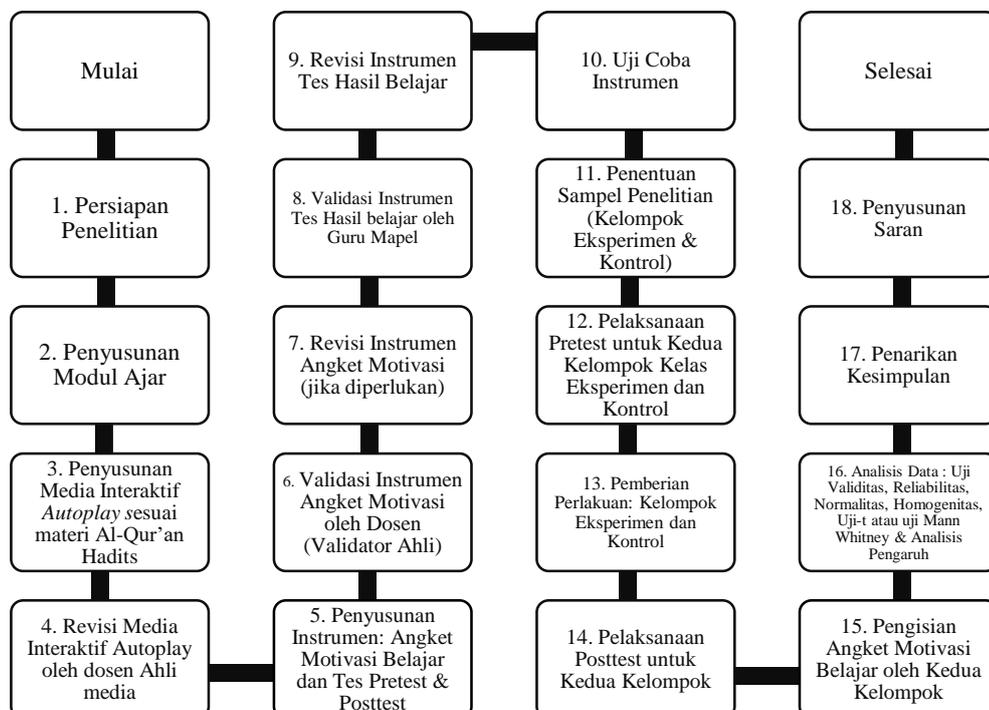
$O_1$  : Pre test yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif *Autoplay*

$O_2$  : Pos test yang dilakukan pada kelompok Eksperimen dan kontrol.

Adapun alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Alur Penelitian**



### C. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Fardhy yang dikutip oleh sugiyono variable secara teoritis dapat dimaknai sebagai suatu atribut seseorang atau objek tertentu yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lainnya, satu objek dengan objek lainnya. Sedangkan menurut Kidder variabel merupakan suatu kualitas yang mana peneliti dapat mempelajari serta menarik kesimpulan darinya.<sup>61</sup>

Pada judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif *Autoplay* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII di MTSN 6 Nganjuk” terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).

a. *Variable Independent* (variabel bebas)

Merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau dapat menjadi sebab dari perubahan atau munculnya variabel *dependent*<sup>62</sup> dalam penelitian ini variabel bebas atau *Independent* (X) adalah penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay*.

b. *Variable Dependent* (variabel terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>63</sup> Adapun dalam penelitian ini variabel terikat atau dependent (Y) adalah motivasi belajar dan hasil belajar.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi juga dapat dimaknai sebagai wilayah

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Al-Fabeta, 2013), hlm 38.

<sup>62</sup>*Ibid* hlm 39

<sup>63</sup>*Ibid* hlm 61.

generalisasi yang mencakup subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII MTSN 6 Nganjuk dengan berjumlah  $\leq 200$  siswa. Kelas VII dengan jumlah 8 kelas. Sedangkan sampel adalah bagian dari objek atau subyek yang mewakili bagian (substansi) dari populasi.<sup>65</sup> Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*.

Dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian yang ditulis oleh Indra Haryanto Ali, Agnes Batmomolin, Nancy Oliy dkk. Menurut Sugiyono *sampling purposive* merupakan salah satu jenis *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau relevan menurut peneliti<sup>66</sup>. Sehingga dalam penelitian ini melibatkan 54 sampel. Dengan kelas VII-3 berjumlah 26 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas VII-4 berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang merujuk pada teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin yang tentunya relevan pada masalah yang sedang diteliti. Selain itu metode tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan data yang diperoleh harus

---

<sup>64</sup> Sri Iswati Muslich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm 92.

<sup>65</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm 62.

<sup>66</sup> Dkk Indra Haryanto, Agnes Batmomolin, Nancy Oliy, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: PT Media Pustaka Indo, 2023).

Valid, sah dan dapat dipercaya dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:<sup>67</sup>

### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket salah satu teknik pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertulis untuk memperoleh data ataupun informasi dari responden mengenai data pribadi atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>68</sup> Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif *Autoplay*.

### 2. Tes

Tes merupakan salah satu prosedur cara yang dapat digunakan dalam penilaian atau pengukuran yang berjenis pertanyaan-pertanyaan yang mana harus dijawab oleh responden sehingga dapat diperoleh dari hasil pengukuran dan pada akhirnya menghasilkan sebuah nilai yang dapat menjadi lambang dari tingkah laku atau prestasi responden.<sup>69</sup> Tes dalam penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VII-3 dan kelas VII-4 MTSN 6 Nganjuk. Kemudian hasil tes yang dikerjakan peserta didik akan dikoreksi serta dianalisis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen baik berupa tertulis, gambar, transkrip, prasasti ataupun yang lainnya.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 125.

<sup>68</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 120.

<sup>69</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 67.

<sup>70</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hal 221.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena sosial atau alam yang akan diamati yang mana tujuan peneliti menggunakan alat atau instrument untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Dan secara spesifik semua fenomena disebut sebagai variabel penelitian. Ada beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang tertulis dan dirancang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari responden, baik berupa laporan data diri individu maupun hal-hal yang mereka ketahui atau pahami.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang ditujukan kepada peserta didik yang dijawab pada masing-masing individu terkait motivasi belajar peserta didik. Angket ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar peserta didik pada materi Al- qur'an hadits.

Dalam angket ini peneliti mengambil landasan atau teori menurut Hamzah uno yang mempunyai enam poin. Setelah enam poin tersebut dirinci lagi menjadi 25 item yang mencakup 17 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari instrumen yang disusun oleh Ni Made Rukni Aryani dalam penelitian berjudul "*Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Matematika*

---

<sup>71</sup> *Ibid*, hlm 194.

*Siswa Kelas V Gugus VI Kecamatan Abang*” Tahun 2020. Penyesuaian dilakukan pada beberapa aspek yaitu penyesuaian dilakukan dengan mengganti objek penelitian dari kelas VI Sekolah Dasar pada mata pelajaran Matematika menjadi kelas VII Madrasah Tsanawiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini bertujuan untuk memastikan relevansi angket dengan konteks penelitian.

Dan Beberapa pernyataan dalam angket diubah atau disederhanakan agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Selain itu, kata-kata yang kurang relevan difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan untuk mencerminkan isi mata pelajaran sesuai bidang yang dijadikan penelitian. Meskipun dilakukan modifikasi, struktur utama dan format pengisian angket tetap mengacu pada instrumen asli untuk mempertahankan validitas angket. Adapun kisi-kisi angket dan tes yang peneliti buat sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Sub indikator			Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
	Adanya hasrat serta	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	1,2	3	8
		Tidak mudah puas terhadap hasil yang	4,5	6	

Variabel	Indikator	Sub indikator			Jumlah Butir	
			Positif	Negatif		
<b>Motivasi Belajar</b>	keinginan berhasil	hendak dicapai				
		Memiliki ketertarikan dalam mengerjakan soal yang berkategori sulit	7,8			
	Adanya dorongan serta kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	9, 10	11		4
		Minat dalam belajar	12			
	Adanya harapan serta cita-cata untuk masa depan	Upaya dalam meraih cita-cita	13, 14			4
		Tekun dalam belajar	15	16		
	Adanya penghargaan dalam belajar	Reward dan Punishment	17	18		3
		Mendapatkan pujian	19			
	Adanya kegiatan yang dapat menarik	Kreatif dalam penyampaian materi	20,	21, 22		3

Variabel	Indikator	Sub indikator			Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
	dalam belajar				
	Adanya lingkungan pembelajaran yang kondusif	Keadaan atau suasana tempat belajar	23, 24	25	3
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>8</b>	<b>25</b>

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes dapat diartikan sebagai suatu metode atau alat bantu secara sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi serta mengukur kemampuan individu atau sekelompok orang tertentu yang bertujuan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur baik pengetahuan intelegensi, keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki individu ataupun kelompok.<sup>72</sup> Tes dapat digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada pokok bahasan yang sudah dipelajari sebelumnya. Pada penelitian ini akan diuji cobakan berupa tes mengenai materi Al-Qur'an hadits bab Optimis dan Sabar dalam Menggapai Ampunan Allah Swt. Soal-soal tes yang akan diuji cobakan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal.

<sup>72</sup> Arikunto, *Prodsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 193.

Dalam penelitian ini, ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh madrasah yaitu sebesar 75. Siswa yang memperoleh nilai  $> 75$  dapat dikatakan tuntas sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  dianggap belum tuntas atau tidak tuntas.

Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar**

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
1.5 Menerima bahwa optimis dan sabar adalah perintah Allah SWT.	1.5.1 Siswa dapat menjelaskan makna optimis dan sabar sebagai perintah Allah SWT.	C2	1.	<b>PG</b>
	1.5.2 Siswa dapat mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap optimis.	C2	2.	<b>PG</b>
	1.5.3 Siswa dapat mengidentifikasi	C2	3.	<b>PG</b>

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	ikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap sabar.			
	1.5.4 Siswa dapat menganalisis contoh dari bersikap optimis dalam kehidupan sehari-hari.	C4	4.	<b>PG</b>
	1.5.5 Siswa dapat menganalisis hikmah sabar dalam menghadapi ujian hidup.	C4	5.	<b>PG</b>
	1.5.6 Siswa dapat mengaitkan pentingnya sikap optimis dan sabar	C2	6.	<b>PG</b>

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	dengan keberhasilan hidup sesuai ajaran Islam			
2.5 Mengamalkan sikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan sebagai salah satu bentuk sikap anti korupsi	2.5.1 Siswa dapat menjelaskan makna sikap pantang menyerah dalam ajaran islam.	C2	7.	<b>PG</b>
	2.5.2 Siswa dapat mengidentifikasi ayat-ayat al-qur'an yang menganjurkan sikap pantang menyerah.	C2	8.	<b>PG</b>
	2.5.3 Siswa dapat menghubungkan sikap pantang menyerah	C4	9.	<b>PG</b>

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	dengan nilai anti korupsi			
	2.5.4 Siswa dapat memberikan contoh sikap pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari	C3	10.	<b>PG</b>
	2.5.5 Siswa dapat menganalisis akibat dari tidak memiliki sikap pantang menyerah	C4	11.	<b>PG</b>
	2.5.6 Siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap pantang menyerah sebagai wujud nyata	C2	12.	<b>PG</b>

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
	dari anti korupsi.			
3.5 Menganalisis isi kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153	3.5.1 Siswa dapat mengidentifikasi isi kandungan Qs. Al-Balad (90): 1-10.	C2	13.	<b>PG</b>
	3.5.2 Siswa dapat menjelaskan makna rahmat allah yang luas dalam Qs. Az-Zumar (39): 53.	C2	14.	<b>PG</b>
	3.5.3 Siswa dapat menafsirkan makna perintah bersabar dan shalat dalam Qs. Al-Baqarah (2): 153.	C2	15.	<b>PG</b>
	3.5.4 Siswa dapat menyebutkan hikmah	C2	16.	<b>PG</b>

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	memahami kandungan Qs. Az-Zumar (39): 53.			
	3.5.5 Siswa dapat menghubungkan makna QS. Al-Balad (90): 1-10 dengan pembentukan karakter positif.	C4	17.	<b>PG</b>
	3.5.6 Siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah (2): 153 dalam kehidupan sehari-hari.	C3	18.	<b>PG</b>
4.5.3 Mendemonstrasikan hafalan	4.5.3.1 Siswa dapat menghafal Qs. Al-	C1	19.	<b>PG</b>

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153	Balad (90) dengan pemahaman arti.			
	4.5.3.2 Siswa dapat menghafal Qs. Az-Zumar (39): 53 dengan penghayatan maknanya .	C1	20.	<b>PG</b>
	4.5.3.3 Siswa dapat menghafal Qs. Al-Baqarah (2): 153 dengan pemahaman an maknanya .		21.	<b>PG</b>
	4.5.3.4 Siswa dapat menghafal	C1	22.	<b>PG</b>

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	Qs. Al-Balad (90): 1-10 dengan dengan pemahaman an maknanya .			
	4.5.3.5 Siswa dapat menjelaskan arti potongan ayat Qs. Az-Zumar (39): 53	C2	23.	PG
	4.5.3.6 Siswa dapat menghafal Qs. Al-Baqarah (2): 153 dengan pemahaman an maknanya .	C1	24.	PG

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan.	4.5.2.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan Qs. Al-Balad (90): 1-10 dengan fenomena perjuangan manusia dalam kehidupan.	C2	25.	<b>PG</b>
	4.5.2.2 Siswa dapat menyimpulkan pesan Qs. Az-Zumar (39): 53 tentang rahmat Allah dalam menghadapi dosa dan kemunduran moral.	C4	26.	<b>PG</b>

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	4.5.2.3 Siswa dapat menghubungkan makna Qs. Al-Baqarah (2): 153 dengan sikap sabar dan shalat sebagai solusi menghadapi masalah sosial.	C4	27.	PG
	4.5.2.4 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan QS. Al-Balad (90): 1-10 dengan fenomena sosial dengan nilai kerja keras.	C2	28.	PG

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	4.5.2.5 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan pentingnya rahmat Allah dalam memulihkan moralitas masyarakat terhadap fenomena sosial yang sesuai dengan QS. Az-Zumar (39): 53.	C2	29.	PG
	4.5.2.6 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan pentingnya komunitas	C2	30.	PG

Capaian Pembelajaran	Indikator	Kode	Nomor Soal	Bentuk Soal
	yang suportif yang sesuai dengan QS. Al-Baqarah (2): 153.			

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai alat yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data serta arsip dokumentasi ataupun literatur yang berhubungan terhadap variabel penelitian ataupun topic yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumen berupa foto-foto yang diambil selama proses penelitian di dalam kelas.

### G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan peneliti setelah peneliti memperoleh jawaban dari responden yang sudah terkumpul. Adapun kegiatan analisis data juga dapat diartikan sebagai tindakan atau kegiatan pengelompokan data berdasarkan jenis responden dan variabel, mengorganisir data dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti, menyediakan gambar atau ringkasan setiap variabel baik seperti distribusi data, rata-rata atau median, menggunakan metode analisis statistik

yang sesuai dengan penelitian, serta melakukan uji hipotesis sesuai dengan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti akan dianalisis secara kuantitatif. Tujuan analisis kuantitatif yaitu untuk menguji dugaan sementara atau hipotesis dengan rumus dan metode yang sesuai dengan penelitian. Setelah memperoleh data dari instrumen yaitu pengolahan data dengan memastikan data sudah siap dianalisis, sedangkan analisis data tujuannya untuk menginterpretasikan data serta menghubungkannya dengan tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis. Dalam proses analisis data melibatkan beberapa tahapan yang penting antara lain sebagai berikut:<sup>74</sup>

#### 1. *Editing*

*Editing* merupakan salah satu tahapan yang mengacu pada langkah-langkah mengoreksi atau memeriksa serta memastikan kualitas data yang telah terkumpulkan sebelum analisis lanjutan dilaksanakan. Dalam penelitian ini tahapan *editing* bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pada angket tes motivasi dan hasil belajar telah terisi sepenuhnya atau sudah terjawab apa belum.

#### 2. *Skoring*

*Skoring* merupakan tahapan atau proses memberikan nilai pada setiap lembar jawaban, dimana skor untuk setiap item pada angket sudah ditentukan peneliti berdasarkan pilihan jawaban. Selain pemberian skor pada setiap item angket motivasi peneliti juga memberikan skor pada setiap

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2015).

<sup>74</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 94-94.

item soal hasil belajar yang sudah disusun. Setelah pada tahap editing peneliti memberikan nilai atau skor pada angket motivasi dan tes hasil belajar dengan mengubah atau menkonversikan jawaban yang semula berupa huruf menjadi angka. Adapun ketentuan-ketentuan scoring:<sup>75</sup>

**Tabel 3.4 Data scoring Angket Motivasi**

Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan angket terdiri dari pernyataan favorable (positif) dan unfavorable (negatif). Penskoran dilakukan secara bertingkat, di mana pernyataan favorable diberi skor 4 hingga 1 dan pernyataan unfavorable diberi skor sebaliknya, dari 1 hingga 4.

Dari keseluruhan butir angket yang disusun, hanya butir-butir yang dinyatakan valid melalui uji validitas yang digunakan dalam analisis data. Oleh karena itu, skor akhir responden dihitung berdasarkan jumlah skor dari butir angket yang valid.

---

<sup>75</sup> Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm 130-131

**Tabel 3.5 Data Scoring Tes Hasil Belajar**

Tes PG (Pilihan Ganda)

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Jumlah soal yang disusun sebanyak 30 soal pretest dan 30 soal posttest. Hanya soal-soal yang memenuhi kriteria validitas berdasarkan hasil uji validitas yang digunakan dalam analisis data. Oleh karena itu skor maksimum peserta didik disesuaikan dengan jumlah soal valid tersebut. Perolehan nilai akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah soal valid}} \times 100$$

### 3. Coding

*Coding* data dapat dicitakan sebagai proses pemberian symbol, tanda atau kode tertentu pada setiap data yang memiliki kesamaan kategori. Biasanya dalam prakteknya coding sering dapat digunakan untuk mengubah data yang mana data awalnya berupa huruf (kata-kata) menjadi bentuk bilangan atau angka. Misalnya pada penelitian, memperoleh nilai hasil belajar kelas eksperimen bisa diberi kode dengan angka 1, dan perolehan nilai hasil belajar kelas kontrol bisa diberi kode dengan angka 2. Dalam proses ini untuk memudahkan analisis data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak statistik ataupun menggunakan metode perhitungan lainnya.

#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses penyusunan data dengan bentuk tabel agar dapat mudah dipahami serta di analisis. Dalam penelitian data yang telah diperoleh akan dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kategori jawaban berdasarkan variabel dan sub-variabel penelitian. Kemudian data yang diperoleh tersebut akan dimasukkan kedalam tabel untuk menampilkan hasilnya secara sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

##### a. Pendekatan Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menyajikan karakteristik utama dari suatu data atau set yang secara sederhana dan ringkas tanpa menarik kesimpulan yang lebih jauh atau membuat generalisasi. Adapun salah satu penyajian data dalam statistik deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran pemusatan yaitu nilai modus, median dan mean dan perhitungan prosentase. Tanpa menggunakan uji signifikansi, taraf kesalahan karena pada dasarnya peneliti tidak membuat generalisasi.<sup>76</sup> Sehingga setelah data terkumpul kemudian peneliti deskripsikan berdasarkan nilai

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Al-Fabeta Bandung, 2013), hlm 147-148.

pemusatan yaitu nilai mean, media dan modus serta perhitungan prosentase.

Selain menggunakan pendekatan analisis deskriptif dalam penelitian ini juga menggunakan analisis inferensial yaitu suatu metode statistik yang dapat digunakan dengan tujuan menarik kesimpulan atau inferensial terhadap populasi berdasarkan sampel data yang ada.<sup>77</sup>

Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent sample T Test*. Uji *Independent Sample t-Test* adalah uji analisis yang bertujuan untuk menguji dua rata-rata dari dua sample yang tidak berkitan atau Independent.<sup>78</sup> Dan apabila data yang diperoleh tidak memenuhi uji pra syarat atau asumsi normalitas dan homogenitas varians, maka uji *Independent Sample t-Test* tidak digunakan.

Sebagai alternatif maka peneliti akan menggunakan uji *Mann-Whitney* sebagai metode non-parametrik untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji *Mann-Whitney* adalah salah satu uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok independent ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal atau homogenitas varians.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Agus Purwoto, *Panduan Labolatorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm 2.

<sup>78</sup> Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistika Dengan SPSS 2017* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm 95.

<sup>79</sup> Midiansyah Efendi dan Firda Juita, *Statistik Non Parametrik Sebuah Tinjauan Aplikatif Untuk Penelitian Sosial* (Pekanbaru: Zunafa, 2020), hlm 20.

Sehingga dapat disimpulkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjawab rumusan masalah ke-1 tentang bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa yang diberi media pembelajaran interaktif *Autoplay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Nganjuk.

Peneliti dalam menjawab rumusan masalah ke-1 menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Setelah angket motivasi terkumpul peneliti akan mengolahnya menggunakan teknik perhitungan frekuensi relatif atau bisa disebut dengan perhitungan prosentase. Untuk memperoleh perhitungan prosentase peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angket prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).<sup>80</sup>

Untuk mendeskripsikan variabel hasil belajar dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai pemusatan yaitu nilai mean, media dan modus serta perhitungan prosentase pada siswa yang diberi media pembelajaran interaktif *Autoplay* pada mata

---

<sup>80</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 43.

pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0*

2. Untuk menjawab rumusan masalah ke-2 pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Nganjuk.

Peneliti dalam menjawab rumusan masalah 2 menggunakan pendekatan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Nganjuk. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar peserta didik maka peneliti melakukan uji *Independent sampel t-test* adapun rumusnya sebagai berikut<sup>81</sup>:

$$t_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - d_o}{S_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$S_p^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ket:

$t_{hit}$  = Nilai statistik uji T

$\bar{X}_1$  = Rata-rata dari sampel kelompok pertama

---

<sup>81</sup> Abdul Wahab dkk Pandriadi, Vina N Van Haring, *Statistika Dasar* (Bandung: Widina Media Utama, 2023), hlm 169-170.

$\bar{X}_2$  = Rata-rata dari sampel kelompok kedua

$d_0$  = Asumsi selisih dari  $\mu_1 - \mu_2$  yang di hipotesiskan jika tidak disebutkan maka diasumsikan  $d_0 = 0$

$S_p$  = Simpangan baku gabungan dari kelompok 1 dan kelompok 2

$S_1$  = Standar deviasi kelompok 1

$S_2$  = Standar deviasi kelompok 2

$n_1$  = Ukuran sampel pertama, atau jumlah pengamatan dalam sampel kelompok pertama

$n_2$  = Ukuran sampel pertama atau jumlah pengamatan dalam sampel kelompok kedua

Setelah memperoleh nilai  $t_{hit}$  atau  $t$  hitung selanjutnya yaitu membandingkan dengan nilai  $t$  tabel untuk menentukan apakah hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan atau tidak untuk nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $t$  yang terlampir. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu menghitung derajat kebebasan atau ( $db$ ) dengan rumus  $db = N - 2$  dengan  $N$  adalah jumlah sampel. Setelah menghitung kebebasan yaitu dengan mencari nilai  $t$  tabel yang dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sesuai dengan derajat kebebasan yang telah dihitung.

Setelah memperoleh nilai derajat kebebasan dan nilai  $t$  tabel langkah selanjutnya yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t$  tabel yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan. Dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan. Untuk mempermudah

perhitungan uji t-test peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 24.0*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .
- b) Apabila nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .

Dan apabila data yang diperoleh peneliti tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas maka peneliti akan menggunakan uji *Mann Whitney*. Untuk mempermudah perhitungan uji *Mann Whitney* peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 24.0*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* sebagai berikut<sup>82</sup>:

- a. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$
  - b. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan tolak  $H_a$
3. Untuk menjawab rumusan masalah ke-3 pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Nganjuk.

Peneliti dalam menjawab rumusan masalah ke-3 menggunakan pendekatan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

---

<sup>82</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm 409.

Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Nganjuk. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap hasil belajar peserta didik maka peneliti melakukan uji *Independent sampel t-test* adapun rumusnya sebagai berikut<sup>83</sup>:

$$t_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - d_0}{S_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$S_p^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ket:

$t_{hit}$  = Nilai statistik uji T

$\bar{X}_1$  = Rata-rata dari sampel kelompok pertama

$\bar{X}_2$  = Rata-rata dari sampel kelompok kedua

$d_0$  = Asumsi selisish dari  $\mu_1 - \mu_2$  yang di hipotesiskan jika tidak disebutkan maka diasumsikan  $d_0 = 0$

$S_p$  = Simpanag baku gabungan dari kelompok 1 dan kelompok 2

$S_1$  = Standar deviasi kelompok 1

$S_2$  = Standar deviasi kelompok 2

$n_1$  = Ukuran sampel pertama, atau jumlah pengamatan dalam sampel kelompok pertama

$n_2$  = Ukuran sampel pertama atau jumlah pengamatan dalam sampel kelompok kedua

---

<sup>83</sup> Abdul Wahab dkk Pandriadi, Vina N Van Haring, *Statistika Dasar* (Bandung: Widina Media Utama, 2023), hlm 169-170.

Setelah memperoleh nilai  $t_{hit}$  atau  $t$  hitung selanjutnya yaitu membandingkan dengan nilai  $t$  tabel untuk menentukan apakah hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan atau tidak untuk nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $t$  yang terlampir. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu menghitung derajat kebebasan atau ( $db$ ) dengan rumus  $db = N - 2$  dengan  $N$  adalah jumlah sampel. Setelah menghitung kebebasan yaitu dengan mencari nilai  $t$  tabel yang dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sesuai dengan derajat kebebasan yang telah dihitung.

Setelah memperoleh nilai derajat kebebasan dan nilai  $t$  tabel langkah selanjutnya yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t$  tabel yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan. Dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan. Untuk mempermudah perhitungan uji t-test peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 24.0*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .
- b) Apabila nilai signifikansi atau sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ .

Dan apabila data yang diperoleh peneliti tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas maka peneliti akan menggunakan uji *Mann Whitney*. Untuk mempermudah perhitungan uji *Mann*

Whitney peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 24.0*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* sebagai berikut<sup>84</sup> :

- a. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  Ho ditolak dan terima Ha
  - b. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  Ho diterima dan tolak Ha
- b. Analisis Uji Instrumen
- 1) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk mengukur sah atau tidaknya angket atau kuisioner dan dapat dimaknai sebagai uji untuk mengukur seberapa cermat suatu uji dapat melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah di susun atau dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang telah dibuat.<sup>85</sup> Instrumen pada penelitian ini sudah divalidasi oleh dosen IAIN Kediri. Instrumen angket motivasi oleh dosen ahli psikologi yaitu Bu Dosen Novi Rosita Rahmawati, M.Pd dan instrument tes hasil belajar oleh guru mata pelajaran Alqur'an Hadits MTSN 6 Nganjuk yaitu Bu Emmy Rif'atus Sholihah S.Ag.

Dalam penelitian ini peneliti sebelumnya mencobakan validitas instrument sasaran dalam penelitian yaitu pada angket motivasi belajar dengan jumlah 27 responden atau peserta didik, untuk soal tes hasil belajar pretest dengan jumlah 28 responden atau peserta didik dan soal posttest dengan jumlah 28 responden

---

<sup>84</sup> *ibid*, hlm 409.

<sup>85</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, Uji Validitas, (Uji Realibitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

atau peserta didik. Dalam proses ini disebut sebagai kegiatan uji coba instrumen.

Jika pada data yang didapat dari hasil uji coba dan dianalisis statistika sudah valid maka instrumennya sudah layak digunakan atau sudah baik digunakan sebaliknya jika instrumennya tidak valid maka instrumennya tidak dapat digunakan. Sehingga dalam penelitian ini untuk mengetahui ketetapan data maka diperlukan uji validitas. Dalam melakukan uji validitas ini dengan bantuan *SPSS Versi 24.0*. Item instrument dinyatakan valid apabila dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Realibilitas dapat diartikan sebagai akurasi maksudnya tingkat kedekatan hasil pengukuran dengan nilai sebenarnya atau nilai yang diharapkan serta suatu alat ukur dalam memberikan hasil yang konsisten dan stabil pada setiap kali digunakan dan realibitas juga presisi maksudnya suatu tingkat kesesuaian atau konsisten hasil pengukuran yang telah diperoleh pada suatu alat ukur yang digunakan secara berulang kali dalam kondisi yang sama.<sup>86</sup> Teknik dalam menguji reliabilitas pada hasil belajar peserta didik dengan bantuan *SPSS Versi 24.0*. menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach's*.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 154.

<sup>87</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 222.

**Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas**

<b>Nilai <i>Alpha Cronbach</i></b>	<b>Kriteria Reliabilitas</b>
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Realibilitas rendah
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel

c. Analisis Deskriptif

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif terhadap data yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai motivasi dan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan media interaktif *Autoplay*.

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan metode statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum (max), dan nilai minimum (min) sebagai indikator untuk menggambarkan sebaran data hasil belajar siswa. Hasil analisis deskriptif ini akan menjadi dasar sebelum dilakukan pengujian prasyarat analisis data, seperti uji normalitas dan homogenitas .

d. Uji Prasyarat

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Independent sampel t-test*. Yang mana *Independent sampel t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata anantara dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum melakukan uji

*independent sample t-test*, diperlukan uji prasyarat yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut<sup>88</sup>:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat diartikan sebagai prosedur statistik yang digunakan untuk memberikan kesimpulan bahwa apakah distribusi data dalam suatu sampel mengikuti atau mendekati distribusi normal.<sup>89</sup> Dalam penelitian kuantitatif uji normalitas digunakan peneliti untuk memastikan validasi analisis statistik yang akan dilakukan. Uji normalitas dapat digunakan dalam berbagai statistik serta metode yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa data baik, cocok dan berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas yang umum digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji *Shapiro-Wilk*.<sup>90</sup> Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk pengujian pada sampel yang  $> 50$  sampel, sedangkan uji *Shapiro-Wilk* umumnya digunakan untuk  $\text{sample} < 50$  sampel<sup>91</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan jumlah sampel  $< 50$  sampel. Untuk menghitung normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* peneliti

---

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm 105-106.

<sup>89</sup> Dkk Henry Kurniawan, Gusti Rusmayadi, Komang Ayu Henny Achjar, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 64.

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm 64.

<sup>91</sup> Nuraini Sri Bina Rahmi Ramadhani, *Statistik Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 202.

menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0* adapun ketentuannya sebagai berikut<sup>92</sup>:

- 1) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat digunakan untuk menguji apakah data memiliki keseragaman, kesamaan atau homogen dalam kelompok atau antar kelompok data. Jika data dinyatakan homogeny maka dapat dilakukan pengujian data pada tahap selanjutnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0*. Data dinyatakan homogen apabila *Sig.*  $> 0,05$  dan sebaliknya dinyatakan tidak homogen apabila *Sig*  $< 0,05$ <sup>93</sup>.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu uji yang dapat dilakukan ketika uji normalitas dan uji homogenitas dapat terpenuhi. Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk membuktikan atau mengetahui apakah hipotesis yang sudah diujikan dapat diterima atau ditolak dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan uji *Independent Sample t-test*. Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti sebagai berikut :

---

<sup>92</sup> Dkk Marwan, Win Konadi, Kamaruddin, *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Kedua* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm 55.

<sup>93</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm 46.

1) Hipotesis untuk motivasi belajar

$H_a$  = adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

$H_0$  = tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

2) Hipotesis untuk Hasil belajar

$H_a$  = adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

$H_0$  = tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

f. Uji *Independent Sample t-test*

Uji Independent Sample t-Test adalah uji analisis yang bertujuan untuk menguji dua rata-rata dari dua sample yang tidak berkaitan atau Independent.<sup>94</sup> Apabila data berdistribusi normal maka bisa menggunakan uji t-test dan sebaliknya dan apabila data yang diperoleh peneliti tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas maka peneliti akan menggunakan uji *Mann Whitney*.

---

<sup>94</sup>Teguh Wahyono, 25 Model Analisis Statistika Dengan SPSS 2017 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm 95.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0* adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

$H_a$  = adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

$H_o$  = tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

$H_a$  = adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

$H_o$  = tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk.

b) Menentukan Kesimpulan

1) Untuk menentukan kesimpulan dan menjawab pada rumusan masalah 1 dengan analisis deskriptif peneliti menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi prosentase menurut Anas Sudjono yaitu sebagai berikut<sup>95</sup>:

---

<sup>95</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 43

**Tabel 3.7 Interpretasi Prosentase**

75%-100%	Sangat Baik
50%-74%	Baik
25%-49%	Cukup
< 24%	Kurang

Sehingga dapat ditarik kesimpulan apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi dan hasil belajar 75%-100% dapat dinyatakan dalam kategori sangat baik sedangkan apabila mayoritas siswa berada pada prosentase 50%-74% dapat dinyatakan dalam kategori baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Interaktif Autoplay* memiliki dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada prosentase 25%-49% dapat dinyatakan dalam kategori cukup sedangkan apabila mayoritas siswa berada pada prosentase < 25% dapat dinyatakan dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Autoplay* belum memberikan pengaruh yang optimal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

- 2) Untuk menentukan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah 2 dengan analisis inferensial menggunakan uji *independent sampel t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0*

untuk mempermudah perhitungan adapun kriteriannya sebagai berikut<sup>96</sup>:

Jika  $Sig. (2-tailed) < 0,05$  atau  $(t- hitung > t-tabel )$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . atau jika nilai probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ .

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya sebagai berikut: “Adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk ” .

Jika  $Sig. (2-tailed) > 0,05$  atau  $(t- hitung < t-tabel )$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . atau jika nilai probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan tolak  $H_a$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya sebagai berikut: “ Tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif *Autoplay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk ”

- 3) Untuk menentukan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah 3 dengan analisis inferensial menggunakan uji *independent sampel t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0* untuk mempermudah perhitungan adapun kriteriannya sebagai berikut :

---

<sup>96</sup>Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm 89.

Jika  $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$  atau  $(t\text{-hitung} > t\text{-tabel})$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . atau jika nilai probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ .

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya sebagai berikut: “Adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif Autoplay terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk ” .

Jika  $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$  atau  $(t\text{-hitung} < t\text{-tabel})$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . atau jika nilai probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan tolak  $H_a$ .

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya sebagai berikut “ Tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif Autoplay terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTSN 6 Nganjuk ”